JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)
Vol. 9, No. 2 Agustus 2025, Hal. 699–714
DOI: 10.29408/jpek.v9i2.31871
E-ISSN: 2549-0893

Analisis Dampak *Corporate Social Responsibility* Terhadap Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Pada Perusahaan Pt Asam Jawa Kabupaten Labuhan Batu Selatan)

Riau Rizki Harahap*[1], Annio Indah Lestari Nasution[2] Nurbaiti[3]

[1,2,3] S1Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Sumatera Utara
Correspondence: riaurizki@gmail.com
Received: 18 Juli 2025 | Revised: 28 Juli 2025 | Accepted: 07 Agustus 2025

Keywords:
Corporate Social Responsibility (CSR); Economic Empowerment; Infrastructure; Social Programs

Abstract
This study aims to analyze the impact of the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by PT Asam Jawa on the surrounding communities in South Labuhan Batu Regency. Using a descriptive qualitative approach and field research methods, this study involved in-depth interviews with key informants. In addition, direct observation and document studies were used to obtain relevant secondary data. The findings of this study indicate that PT Asam Jawa's CSR programs have had a positive impact on improving the social and economic well-being of the local community, through MSME economic empowerment, infrastructure development, as well as social programs such as healthcare services and community service activities. However, challenges remain regarding the unequal distribution of aid and the lack of coordination between the company, the government, and the community. The results of this study recommend improved communication and continuous evaluation in the implementation of CSR programs to ensure more equitable and sustainable benefits for the surrounding communities.

Kata Kunci:
Corporate Social Responsibility (CSR); Pemberdayaan Ekonomi; Infrastruktur; Program Sosial

Abstract
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh PT Asam Jawa terhadap masyarakat sekitar di Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode penelitian lapangan, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan informan kunci Selain itu, observasi langsung dan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang relevan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR PT Asam Jawa telah memberikan dampak positif dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat, melalui pemberdayaan ekonomi UMKM, peningkatan infrastruktur, serta program sosial seperti pelayanan kesehatan dan kegiatan gotong royong. Meskipun demikian, ada tantangan terkait distribusi bantuan yang tidak selalu merata dan kurangnya koordinasi antara pihak perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. Hasil penelitian ini merekomendasikan peningkatan komunikasi dan evaluasi berkelanjutan dalam pelaksanaan program CSR agar dapat memberikan manfaat yang lebih merata dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah konsep yang semakin berkembang di dunia bisnis modern. CSR merujuk pada praktek perusahaan dalam beroperasi secara etis, yang tidak hanya memperhatikan kepentingan ekonomi perusahaan itu sendiri, tetapi juga dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Tanggung jawab sosial perusahaan menjadi hal yang semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya menguntungkan perusahaan, CSR yang baik juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya di sekitarnya. (Ester Sarah Feronika, et.al, 2020)

Di Indonesia, penerapan CSR mulai dilihat sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan sosial perusahaan, yang mencerminkan kepedulian terhadap kondisi masyarakat di sekitar area operasional perusahaan. (Pratiwi, et.al, 2020) Dalam banyak kasus, perusahaan besar di Indonesia, seperti yang ada di sektor manufaktur, sumber daya alam, dan lainnya, mengembangkan program CSR sebagai upaya untuk membantu masyarakat melalui berbagai inisiatif yang beragam. Hal ini sejalan dengan regulasi pemerintah yang mengatur tentang CSR, yang diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, sekaligus menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar. (Endrawati, et.al, 2024)

Dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), teori pemangku kepentingan *(stakeholder theory)* menekankan pentingnya perusahaan dalam menyeimbangkan nilai-nilai bisnis dengan kebutuhan dan harapan berbagai pemangku kepentingan. (Helmy Aulia Rachman, et.al, 2024) Hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam aktivitas perusahaan di sekitar area operasionalnya. Menurut teori ini, perbedaan antara tujuan sosial dan ekonomi perusahaan menjadi tidak relevan karena isu utama adalah kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan ini dipengaruhi oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemerintah, dan pelanggan, bukan hanya pemegang saham. Dengan demikian, CSR berfungsi untuk memperkuat persepsi masyarakat mengenai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan komunitas sekitarnya.

Tujuan utama CSR adalah untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, CSR juga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri, seperti peningkatan reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, dan keunggulan kompetitif. (Nopriyanto,, 2024). Dalam Islam, Allah memberikan kebebasan kepada manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam, namun kebebasan tersebut bukan tanpa batas. Prinsip syariah menetapkan bahwa pemanfaatan alam harus disertai dengan tanggung jawab dan kesadaran akan kelestarian lingkungan. Sumber daya alam tidak hanya untuk generasi sekarang, tetapi juga merupakan amanah bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, pembangunan yang berkelanjutan harus mampu memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam konteks ini, implementasi CSR oleh perusahaan seperti PT Asam Jawa idealnya tidak hanya

berorientasi pada bantuan sosial jangka pendek, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekonomi yang sejalan dengan maqashid syariah, yakni menjaga agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan. (Nurbaiti, et al., 2024). Kelebihan *Corporate Social Responsibility* (CSR): (Meilanny Budiarti, et.al, 2020) 1) Meningkatkan Citra Perusahaan 2) Meningkatkan Kepuasan Karyawan 3) Akses ke Pasar Baru 4) Meningkatkan Kinerja Finansial. Kekurangan *Corporate Social Responsibility* (CSR): (Meilanny Budiarti, et.al, 2020) 1) Biaya yang Tinggi 2) Kesulitan dalam Pengukuran Dampak 3) Kritik terkait Penerapan CSR yang Tidak Konsisten 3) Tantangan dalam Mengintegrasikan CSR dengan Strategi Bisnis 4) Tantangan dalam Menyelaraskan Kepentingan Semua Stakeholder.

Menurut (MH Ainulyaqin, et.al, 2023), program sosial adalah serangkaian kebijakan dan kegiatan yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama kelompok yang kurang mampu secara ekonomi dan sosial. Program ini mencakup bantuan langsung tunai (BLT), bantuan pangan non tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), hingga program padat karya yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, mengatasi ketimpangan sosial, serta memberikan perlindungan dan jaminan sosial. Menurut (Rafi Audy, et.al, 2022)

Menurut (Yuyun Yuniarsih, et.al, 2021), pemberdayaan ekonomi adalah proses meningkatkan kemampuan individu atau kelompok masyarakat agar memiliki kekuatan untuk mengelola sumber daya ekonomi secara mandiri. Tujuannya agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan kualitas hidup, dan keluar dari ketergantungan ekonomi. Proses ini mencakup pelatihan, akses modal, dan pendampingan usaha. Dengan pemberdayaan ekonomi, masyarakat diharapkan lebih berdaya saing dan produktif. Sejalan ungkapan (Hasniati & Ridha, 2021), pemberdayaan ekonomi adalah proses meningkatkan kemampuan umat untuk mandiri secara finansial dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal sesuai prinsip Islam. Tujuannya adalah menciptakan keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat serta membebaskan masyarakat dari ketertinggalan ekonomi. Islam mendorong peningkatan produksi barang atau jasa yang halal dan bermanfaat. Dengan begitu, pemberdayaan ekonomi menjadi sarana penting dalam mencapai kesejahteraan umat.

Menurut (Veniranda, 2022) Infrastruktur adalah sekumpulan sarana fisik dan fasilitas dasar yang dibangun untuk mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, seperti transportasi, pengairan, drainase, penyediaan air bersih, listrik, dan fasilitas umum lainnya. Infrastruktur berperan penting dalam menunjang kelancaran sistem kehidupan sehari-hari dan menjadi fondasi utama dalam pembangunan suatu wilayah. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, kualitas hidup masyarakat dapat meningkat dan aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih efisien.

Menurut (Emil Intan Rachmawati, 2024), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa CSR bukan hanya sebagai kewajiban moral atau hukum, tetapi juga sebagai strategi perusahaan untuk amenciptakan nilai bersama (shared value) yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat citra positif perusahaan di mata publik. Dalam konteks ini, CSR dipandang sebagai bentuk kontribusi aktif perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat sekitar wilayah operasionalnya

Sejalan dengan ungkapan (Bernesi Demma, et.al, 2024), analisis dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap masyarakat sekitar menunjukkan bahwa program CSR memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui berbagai inisiatif seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, masyarakat mendapatkan akses yang lebih baik terhadap lyanan dasar dan peningkatan kualitas hidup. Di sisi lain, program CSR juga dapat memunculkan potensi konflik sosial, namun dampaknya cenderung kecil dan tidak terlalu mengganggu stabilitas masyarakat secara umum. Oleh karena itu, CSR dinilai sebagai strategi yang efektif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Penelitian Relevan Terkait CSR dan Dampaknya terhadap Masyarakat. Sujarweni & Arumsari (2021) Penelitian ini meneliti pengaruh program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan industri di Jawa Tengah. Hasilnya menunjukkan bahwa CSR memberikan kontribusi positif dalam hal peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan dukungan modal usaha kecil. Namun, efektivitasnya sangat tergantung pada partisipasi aktif masyarakat dan keberlanjutan program. Nasution, A., & Lubis, M. (2022) Studi ini memfokuskan pada pelaksanaan CSR di perusahaan tambang di Sumatera Utara, dan menunjukkan bahwa program CSR berdampak signifikan terhadap peningkatan infrastruktur lokal dan akses layanan kesehatan. Meskipun demikian, penelitian ini mencatat kurangnya evaluasi berkelanjutan terhadap output jangka panjang dari program CSR tersebut. Putri, M. A., & Wibowo, A. (2023) Penelitian ini menganalisis persepsi masyarakat terhadap CSR perusahaan agribisnis di Kalimantan Barat. Ditemukan bahwa meskipun CSR memberikan dampak sosial yang positif, terdapat ketimpangan persepsi antara pihak perusahaan dan masyarakat terkait tujuan dan hasil program. Hal ini menimbulkan jarak sosial dan potensi konflik.

Meskipun berbagai studi terdahulu telah mengevaluasi dampak positif CSR terhadap masyarakat dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, terdapat beberapa kekosongan (gap) yang belum banyak dikaji secara mendalam, antara lain: Minimnya studi yang mengintegrasikan evaluasi CSR dengan dinamika sosial lokal, termasuk potensi konflik horizontal atau ketimpangan penerima manfaat antar kelompok masyarakat. Kurangnya pendekatan berbasis komunitas (community-based assessment) yang melibatkan perspektif langsung dari warga lokal sebagai subjek utama evaluasi, bukan hanya data formal dari perusahaan. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada sektor industri besar, sementara program CSR dari perusahaan skala menengah atau lokal seperti PT Asam Jawa dalam konteks Anda belum banyak dieksplorasi secara ilmiah.

Penelitian ini memiliki beberapa aspek kebaruan dibandingkan dengan studi sebelumnya: Fokus Lokal Kontekstual Penelitian ini berfokus pada program CSR yang dilakukan oleh PT Asam Jawa di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, yang merupakan wilayah dengan karakteristik sosial-ekonomi khas pedesaan. Hal ini memberikan perspektif baru dari konteks perusahaan berskala lokal yang jarang diangkat dalam penelitian CSR nasional.

Integrasi antara Dampak Positif dan Risiko Sosial Tidak hanya mengkaji dampak positif CSR seperti peningkatan kesejahteraan, penelitian ini juga mengangkat sisi risiko sosial, seperti potensi konflik sosial dan ketimpangan distribusi manfaat CSR hal yang jarang dikupas secara simultan dalam satu studi. Pendekatan Kualitatif Partisipatif, Dengan menggunakan metode kualitatif dan wawancara mendalam, penelitian ini menggali pengalaman langsung dan persepsi masyarakat, sehingga menghasilkan pemahaman yang

lebih holistik terhadap efektivitas program CSR dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kabupaten Labuhan Batu Selatan, yang menjadi lokasi operasional PT Asam Jawa, merupakan daerah yang masih menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor pertanian dan industri kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup. PT Asam Jawa yang beroperasi di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit, yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Salah satu model CSR yang diterapkan oleh PT Asam Jawa adalah CSR Filantropi (Philanthropic CSR), yang berfokus pada pemberian bantuan langsung kepada masyarakat sekitar. Model ini mencakup berbagai bentuk bantuan sosial, seperti program beasiswa bagi pelajar berprestasi dari keluarga kurang mampu, penyediaan fasilitas kesehatan gratis, serta bantuan bagi masyarakat yang terkena bencana. Selain itu, perusahaan juga sering mengadakan kegiatan sosial, seperti pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu dan bantuan renovasi sarana umum, seperti sekolah dan tempat ibadah. Melalui pendekatan ini, PT Asam Jawa menunjukkan kepeduliannya terhadap kesejahteraan masyarakat dengan memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara bersama Bapak Yusuf Bahri (2025) menyatakan bahwa “keberadaan PT Asam Jawa memang memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi daerah. Namun demikian, program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan perusahaan dinilai belum sepenuhnya memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat sekitar. Menurut beliau, banyak program CSR yang terkesan hanya formalitas dan kurang menyentuh kebutuhan riil masyarakat”

Masalah utama yang diidentifikasi adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Warga sering kali hanya menjadi penerima manfaat tanpa dilibatkan secara aktif, sehingga muncul kesenjangan antara apa yang dibutuhkan masyarakat dan apa yang diberikan perusahaan. Selain itu, menurut Kepala Desa Yusuf, lemahnya koordinasi antara pihak perusahaan dan pemerintah desa juga menjadi penghambat. Hal ini menyebabkan program CSR tidak sinkron dengan program pembangunan yang telah dirancang desa. Beliau juga menyoroti adanya kendala teknis di lapangan, seperti terbatasnya tenaga ahli atau dana yang disediakan perusahaan, sehingga pelaksanaan program berjalan kurang maksimal. Tidak jarang pula muncul ketergantungan masyarakat terhadap bantuan perusahaan, tanpa adanya upaya pemberdayaan berkelanjutan. Kepala Desa berharap agar ke depan, PT Asam Jawa lebih membuka ruang dialog dan kolaborasi dengan desa agar pelaksanaan CSR benar-benar membawa perubahan nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat Bunut.

Dalam konteks ini, keberadaan PT Asam Jawa tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi daerah, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui program-program CSR yang diterapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana implementasi CSR oleh PT Asam Jawa memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Masalah utama dalam implementasi CSR PT Asam Jawa adalah efektivitas program dalam memberikan dampak nyata bagi masyarakat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya partisipasi masyarakat, di mana mereka lebih sering menjadi penerima pasif

daripada berperan aktif dalam program. Selain itu, minimnya koordinasi antara perusahaan dan pemerintah daerah menyebabkan program CSR berjalan tanpa sinergi dengan kebijakan pembangunan setempat, sehingga efektivitasnya berkurang. Hambatan lain mencakup kendala teknis dalam pelaksanaan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan dana. Jika tidak dikelola dengan baik, CSR juga berisiko menciptakan ketergantungan masyarakat pada perusahaan atau bahkan memperburuk kesenjangan sosial.

Seiring dengan perkembangan CSR yang semakin penting, penelitian mengenai dampak CSR terhadap masyarakat sekitar menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh program CSR yang diterapkan oleh PT Asam Jawa di Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode penelitian lapangan,Menurut Sugiono, penelitian derskriptif merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi yang benar mengenai suatu fenomena yang terjadi yaitu mengenai kejadian yang terjadi secara wajar (Chuzaimah Batubara et al.,2023). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan, menganalisis, dan menggali informasi secara mendalam mengenai dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT Asam Jawa terhadap masyarakat sekitar di Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling**,** yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai fokus penelitian. Kriteria tersebut meliputi keterlibatan langsung dengan program CSR serta posisi strategis informan dalam masyarakat maupun perusahaan. Informan utama dalam penelitian ini meliputi: Bapak Abdul Kadir Zaenuri selaku Manajer PT Asam Jawa yang memahami kebijakan dan implementasi CSR perusahaan; Yusuf Bahri Nasution selaku Kepala Desa yang mengetahui dampak program CSR di lingkup pemerintahan desa; Ibu Sukiati dan Eko Purnomo selaku warga masyarakat penerima manfaat CSR**,** yang memberikan perspektif dari sisi masyarakat. Selain data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa studi literatur, dokumen, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat analisis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam *(in-depth interview)* kepada informan kunci, observasi langsung di lapangan, dan studi dokumentasi (Matthew & Michael Huberman, 2014) untuk memperoleh data sekunder dari berbagai sumber yang berkaitan dengan CSR di PT Asam Jawa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data wawancara dan observasi, kemudian mengkategorikan dan menganalisisnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai dampak CSR terhadap masyarakat sekitar. Data yang terkumpul akan dianalisis secara induktif dengan pendekatan kualitatif, sehingga dapat menghasilkan deskripsi yang mendalam tentang efek CSR dalam konteks sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.

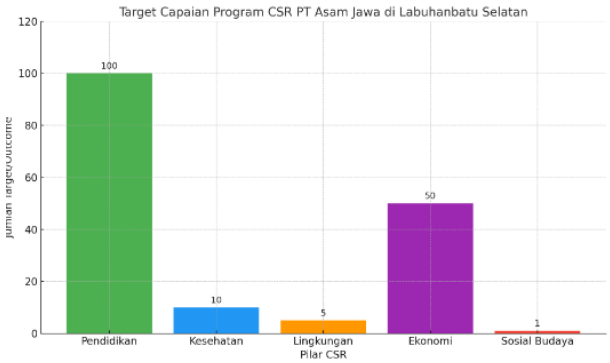
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Dampak Pelaksanaan CSR PT Asam Jawa Terhadap Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Asam Jawa terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Labuhan Batu Selatan penting untuk dikaji karena keberadaan perusahaan besar seperti PT Asam Jawa tidak hanya membawa dampak bagi industri, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. CSR yang diterapkan oleh PT Asam Jawa merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berusaha untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Program-program CSR ini meliputi program sosial, pemberdayaan ekonomi, dan pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, memperbaiki kesejahteraan sosial, serta menciptakan peluang ekonomi bagi penduduk setempat.

Dalam hal ini, PT Asam Jawa memfokuskan program CSR-nya pada pemberdayaan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi, maupun penguatan infrastruktur. Melalui berbagai inisiatif seperti pelatihan keterampilan, bantuan sarana pendidikan, pengembangan usaha mikro, serta pembangunan fasilitas umum dan perbaikan infrastruktur dasar, perusahaan berupaya mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dampak dari pelaksanaan CSR ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi dalam aspek sosial dan ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, seperti peningkatan taraf hidup, akses pendidikan yang lebih baik, tersedianya infrastruktur yang mendukung aktivitas sehari-hari, serta penciptaan lapangan kerja yang berdampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai efektivitas dan dampak jangka panjang dari program CSR PT Asam Jawa terhadap masyarakat sekitar.



Gambar 1. *Corporate Social Responsibility* Pt Asam Jawa

Sebagaimana hasil wawancara bersama Abdul Kadir Zaenuri selaku Manager di PT Asam Jawa menjelaskan bahwa; (Abdul Kadir Zaenuri, 2025)

> *"Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Menurutnya, program CSR yang dijalankan tidak hanya sekadar kegiatan simbolis, melainkan dirancang untuk memberikan manfaat berkelanjutan. "Kami memprioritaskan program-program*

sosial yang mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti pelatihan keterampilan, bantuan permodalan untuk UMKM, serta pembangunan infrastruktur seperti akses jalan dan sarana air bersih di desa-desa," jelas Abdul Kadir (2025). Ia juga menyampaikan bahwa masyarakat kini lebih mandiri dalam mengelola sumber daya lokal dan mulai terbuka terhadap peluang usaha baru setelah mendapatkan pelatihan dan dukungan dari perusahaan. Lebih lanjut, Abdul Kadir mengungkapkan bahwa dari sisi sosial, kehadiran CSR telah mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Program seperti pelayanan kesehatan gratis, kegiatan gotong royong, dan festival budaya yang difasilitasi PT Asam Jawa, menurutnya, berhasil membangun rasa kebersamaan dan kepercayaan yang kuat. Ia mencontohkan bagaimana pelatihan usaha bagi ibu-ibu rumah tangga tidak hanya meningkatkan penghasilan keluarga, tetapi juga membentuk komunitas usaha kecil yang saling mendukung. "Dampaknya sangat terasa, bukan hanya di aspek ekonomi, tapi juga sosial—sekarang masyarakat lebih semangat dan saling mendukung dalam kegiatan produktif," tambahnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program sosial, pemberdayaan ekonomi, dan pembangunan infrastruktur melalui CSR yang dijalankan oleh PT Asam Jawa telah berkontribusi besar dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh di Kabupaten Labuhanbatu Selatan".

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program CSR perusahaan telah memberikan dampak signifikan dan berkelanjutan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program CSR tidak hanya berfokus pada bantuan sesaat, melainkan diarahkan untuk pemberdayaan ekonomi**,** sosial, infrastruktur, dan penguatan hubungan sosial antara masyarakat dan perusahaan. Kegiatan seperti pelatihan keterampilan, bantuan UMKM, serta program sosial dan budaya berhasil meningkatkan kemandirian, semangat kolaborasi, dan pendapatan warga. CSR PT Asam Jawa terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Beriku adalah dampak pelaksanaan csr Pt Asam Jawa terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Labuhan Batu Selatan antara lain;

a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
   1) Pelatihan keterampilan kerja untuk warga.
   2) Bantuan permodalan untuk pelaku UMKM lokal.
b. Dukungan terhadap kegiatan usaha rumahan, terutama bagi ibu rumah tangga.
   1) Peningkatan Infrastruktur Dasar
   2) Pembangunan akses jalan di desa-desa sekitar wilayah operasional.
   3) Penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat.
c. Peningkatan Kesejahteraan Sosial
   1) Pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat.
   2) Kegiatan gotong royong dan bakti sosial rutin.
d. Pelestarian dan Penguatan Budaya Lokal
   1) Fasilitasi festival budaya tahunan.
   2) Kegiatan kebudayaan yang memperkuat identitas komunitas lokal.
e. Penguatan Hubungan Sosial

1) Meningkatkan rasa kebersamaan antara perusahaan dan masyarakat.
2) Terbentuknya komunitas usaha kecil yang saling mendukung.

f. Meningkatkan Kemandirian dan Semangat Produktif
1) Masyarakat mulai lebih terbuka terhadap peluang usaha baru.
2) Semangat kerja sama dan produktivitas warga meningkat secara signifikan.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Asam Jawa memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, khususnya dalam bentuk bantuan yang disalurkan kepada berbagai lembaga dan masyarakat setempat. Berdasarkan tabel penyaluran CSR di atas, dapat dilihat bahwa perusahaan ini memberikan berbagai bentuk bantuan yang mencakup kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan. Berikut adalah beberapa dampak yang dapat diamati:

Tabel 1. Bentuk Penyaluran CSR PT. Asam jawa

No Surat	Bantuan Kepada	Deskripsi Bantuan	Nominal (Rp)
004/RMBS/PeIsNa	Remaja Mesjid Baiturrahman Sumberjo	Bantuan dana dalam rangka peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1445 H	500,000
051/Pers/GM/AJ/I/2024	Panitia Peringatan HUT Kemerdekaan RI	Bantuan kegiatan perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-79	1,000,000
68/Pers/GM/AJ/I/2024	Pemerintah Kabupaten Labusel	Pembayaran beasiswa anak sekolah berprestasi	15,300,000
04/BKM/2024	BKM Mesjid Syuhada Pirbun C	Bantuan dana untuk peringatan Hari Besar Islam	1,000,000
03/B/20/III/2024	Subdenpom I/1-5 Cikampak	Bantuan dana untuk peringatan Hari Besar Islam	2,000,000
450/153/Kesos/2024	Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Bantuan pelaksanaan Sapari Ramadhan di Mesjid Nurul Iman	6,500,000
103/Pers/GM/AJ/II/2024	Masyarakat Pelestari Lingkungan	Bantuan untuk turnamen sepak bola	3,000,000
543/pers/aj/gm/IX/2024	Remaja Mesjid Bunut	Bantuan kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 H	1,000,000
550/Pers/GM/AJ/X/2024	Panitia Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Bantuan kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 H	1,000,000

Sumber: data Penyaluran CSR PT. Asam Jawa 2024-Maret 2025

Hasil wawancara bersama Bapak Yusuf Bahri Nasution selaku kepala desa menjelaskan bahwa; (Bapak Yusuf Bahri Nasution, 2025)

"Program CSR yang dijalankan oleh PT Asam Jawa telah memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa mereka. Beberapa contoh nyata dari pelaksanaan CSR tersebut antara lain pembangunan jalan

penghubung antar dusun, yang dulunya rusak parah dan menyulitkan akses warga, kini sudah beraspal dan memudahkan aktivitas sehari-hari, termasuk distribusi hasil pertanian. Selain itu, PT Asam Jawa juga menyalurkan bantuan berupa modal usaha kecil kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga untuk membuka usaha kuliner dan kerajinan tangan, serta menyelenggarakan pelatihan keterampilan seperti menjahit dan servis motor bagi para pemuda desa agar mereka bisa mandiri secara ekonomi. Namun demikian, beliau juga menyoroti adanya ketimpangan dalam penyaluran bantuan, di mana masih ditemukan warga yang tergolong mampu ikut menerima bantuan, sementara yang benar-benar membutuhkan justru tidak mendapat perhatian. "Masih ada yang usahanya sudah jalan malah dapat bantuan, tapi yang tidak punya penghasilan tetap malah terlewat," ujar beliau. Meskipun begitu, ia tetap mengapresiasi sikap terbuka PT Asam Jawa dalam menerima kritik dan bersedia memperbaiki proses pendataan ke depannya. Menurutnya, apabila pendataan dan distribusi bantuan dilakukan dengan lebih cermat dan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat lokal, maka dampak CSR akan terasa lebih merata. Ia menegaskan bahwa kolaborasi yang erat antara perusahaan dan pemerintahan desa harus terus diperkuat agar bantuan CSR benar-benar menyentuh masyarakat yang membutuhkan dan menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan".

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Sukiati selaku masyarakat PT Asam jawa menjelaskan bahwa;

"Dampak dari pelaksanaan CSR perusahaan sangat dirasakan oleh masyarakat, terutama dalam hal peningkatan peluang kerja. Program CSR yang mencakup pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha membuka banyak kesempatan bagi warga untuk memperoleh pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga. "Sebelumnya kami hanya bergantung pada pekerjaan yang itu-itu saja, tapi sekarang dengan adanya pelatihan keterampilan seperti menjahit dan berkebun, banyak yang mulai membuka usaha sendiri," ujar Ibu Sukiati. Selain itu, dengan adanya pembangunan infrastruktur seperti jalan desa, transportasi menjadi lebih lancar, yang juga berpengaruh pada sektor ekonomi. Bahkan, menurutnya, warga yang sebelumnya kesulitan mencari pekerjaan kini memiliki lebih banyak peluang berkat adanya lowongan pekerjaan yang tersedia di sekitar area perusahaan. Ia berharap, keberlanjutan program CSR akan terus memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan sosial".

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa warga masyarakat PT Asam Jawa menunjukkan bahwa program CSR perusahaan memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi warga desa. Bapak Yusuf Bahri Nasution mengungkapkan bahwa pembangunan infrastruktur seperti jalan penghubung antar dusun yang sebelumnya rusak parah, kini telah beraspal, memudahkan aktivitas sehari-hari, dan mendukung distribusi hasil pertanian. Selain itu, pemberian modal usaha kecil kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga dan pelatihan keterampilan untuk pemuda desa juga membantu meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mereka. Namun, beliau juga

menyoroti adanya ketimpangan dalam distribusi bantuan yang perlu diperbaiki agar lebih tepat sasaran. Sementara itu, Ibu Sukiati menambahkan bahwa program pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha telah membuka peluang kerja baru bagi masyarakat, yang sebelumnya terbatas pada pekerjaan yang itu-itu saja. Dengan adanya pelatihan seperti menjahit dan berkebun, warga kini dapat membuka usaha sendiri. Infrastruktur yang lebih baik juga mempermudah akses transportasi dan membuka lebih banyak lowongan pekerjaan di sekitar perusahaan. Keberlanjutan program CSR ini diharapkan terus memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan menciptakan lapangan pekerjaan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program CSR PT Asam Jawa Bagi Masyarakat PT Asam Jawa

Faktor yang mempengaruhi efektivitas program CSR PT Asam Jawa bagi masyarakat mengacu pada berbagai elemen yang dapat memengaruhi sejauh mana program tanggung jawab sosial perusahaan ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar. Implementasi CSR yang efektif bergantung pada sejumlah faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya, baik dari sisi internal perusahaan maupun eksternal, seperti kebijakan pemerintah, kebutuhan masyarakat, serta budaya organisasi perusahaan itu sendiri. Di PT Asam Jawa, beberapa faktor yang turut memengaruhi efektivitas program CSR antara lain usia perusahaan, jenis industri, dan ukuran perusahaan, yang secara langsung berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk menjalankan program-program CSR secara berkelanjutan. Selain itu, adanya permintaan dari karyawan dan masyarakat juga memainkan peran penting dalam menentukan arah dan tujuan CSR perusahaan. Faktor penghambat yang sering ditemui, seperti kurangnya sinkronisasi antara pemerintah dan dunia usaha dalam kebijakan CSR, juga menjadi tantangan yang harus diatasi untuk memastikan bahwa program CSR dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, komunikasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat setempat, serta kesediaan untuk mendengarkan aspirasi masyarakat, menjadi kunci untuk menciptakan program CSR yang efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Abdul Kadir Zaenuri selaku Manager di PT Asam Jawa menjelaskan bahwa; (Abdul Kadir Zaenuri, 2025)

> *"Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas program CSR perusahaan bagi masyarakat. Pertama, ketersediaan dana yang cukup menjadi kunci utama dalam mendukung keberhasilan setiap program CSR. PT Asam Jawa memastikan adanya anggaran yang dialokasikan secara khusus untuk kegiatan ini, yang bersumber dari laba perusahaan. Kedua, koordinasi dan komunikasi yang baik antara perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa program CSR dapat dijalankan dengan sukses. Menurut Abdul Kadir, partisipasi masyarakat lokal sangat dibutuhkan agar bantuan yang disalurkan tepat sasaran dan dapat memberikan dampak yang maksimal. Selain itu, proses administrasi yang sederhana dan tidak berbelit-belit juga menjadi faktor penting dalam memperlancar implementasi program CSR, sehingga tidak ada hambatan dalam penyaluran bantuan. Agenda monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan setiap tahun juga mempengaruhi*

keberhasilan program, karena dengan evaluasi yang tepat, perusahaan bisa menilai efektivitas dan efisiensi program CSR yang sudah berjalan dan melakukan perbaikan bila diperlukan. Faktor lainnya yang mempengaruhi adalah pemahaman perusahaan terhadap kebutuhan sosial masyarakat, sehingga program CSR benar-benar relevan dan memberikan manfaat langsung bagi penerima bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa PT Asam Jawa berusaha untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat di sekitar perusahaan".

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Eko Purnomo selaku masyarakat PT Asam Jawa menjelaskan bahwa: (Eko Purnomo, 2025)

"Salah satu faktor utama adalah kejelasan komunikasi antara perusahaan dan masyarakat. Ia merasa bahwa PT Asam Jawa sudah cukup transparan dalam memberikan informasi terkait tujuan dan manfaat dari program-program CSR yang dijalankan. Namun, ia juga menyebutkan bahwa kadang-kadang kurangnya keterlibatan masyarakat secara langsung dalam perencanaan program menjadi hambatan, karena masyarakat tidak selalu mengetahui atau memahami secara mendalam tentang kebutuhan apa yang paling mendesak di komunitas mereka. Selain itu, pengawasan dan evaluasi yang lebih rutin menjadi hal penting yang perlu ditingkatkan. Eko berpendapat bahwa meskipun ada program yang sudah cukup bermanfaat, namun ada beberapa yang seharusnya lebih dievaluasi untuk mengetahui apakah program tersebut sudah benar-benar sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. Sumber daya yang tersedia untuk menjalankan program CSR juga sering menjadi tantangan, karena meskipun perusahaan berkomitmen untuk memberikan bantuan, kadang-kadang dana yang dialokasikan tidak selalu cukup untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat. Terakhir, Eko menambahkan bahwa adanya kesadaran kolektif dalam masyarakat tentang pentingnya menjaga program-program CSR ini agar tetap berkelanjutan juga sangat mempengaruhi keberhasilan jangka panjang dari program tersebut:.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas program CSR PT Asam Jawa dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama meliputi ketersediaan dana yang cukup yang dijamin dari laba perusahaan, koordinasi dan komunikasi yang baik antara perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat, serta proses administrasi yang sederhana yang mempermudah distribusi bantuan. Selain itu, monitoring dan evaluasi rutin yang dilakukan setiap tahun menjadi faktor penting untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi program. Di sisi lain, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan program menjadi faktor penghambat, karena masyarakat tidak selalu mengetahui kebutuhan yang paling mendesak. Evaluasi yang lebih mendalam dan pemetaan masalah sosial yang lebih tepat juga perlu ditingkatkan untuk memastikan program lebih relevan dan tepat sasaran. Sumber daya yang terbatas dan kurangnya transparansi dalam penggunaan anggaran CSR juga menjadi kendala dalam kelancaran implementasi program. Terakhir, pentingnya kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga keberlanjutan program CSR menjadi faktor penentu keberhasilan jangka panjang. Berikut adalah faktor-faktor yang

mempengaruhi efektivitas program CSR PT Asam Jawa bagi masyarakat dalam bentuk poin yang terbagi antara faktor pendukung dan penghambat:

a. Faktor Pendukung:
   1) Ketersediaan Dana yang Cukup: Perusahaan memastikan adanya anggaran khusus untuk CSR yang bersumber dari laba perusahaan, yang mendukung keberhasilan program.
   2) Koordinasi dan Komunikasi yang Baik: Komunikasi yang jelas antara perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat sangat penting untuk kelancaran program CSR.
   3) Proses Administrasi yang Sederhana: Proses yang tidak berbelit-belit mempermudah penyaluran bantuan tanpa hambatan.
   4) Monitoring dan Evaluasi Rutin: Evaluasi tahunan membantu menilai efektivitas dan efisiensi program, serta memberikan kesempatan untuk perbaikan program CSR.
   5) Pemahaman Terhadap Kebutuhan Sosial Masyarakat: Program CSR yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat lebih berpotensi memberikan manfaat nyata.
b. Faktor Penghambat:
   1) Kurangnya Keterlibatan Masyarakat dalam Perencanaan: Masyarakat tidak selalu terlibat dalam perencanaan, yang mengarah pada ketidaksesuaian antara program yang dilaksanakan dengan kebutuhan masyarakat.
   2) Evaluasi yang Kurang Mendalam: Beberapa program CSR belum dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan apakah mereka sesuai dengan harapan masyarakat.
   3) Sumber Daya yang Terbatas: Meskipun ada komitmen dari perusahaan, sering kali dana yang dialokasikan untuk CSR tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat.
   4) Kurangnya Transparansi dalam Penggunaan Anggaran: Beberapa masyarakat merasa kurang mendapat informasi terkait penggunaan anggaran CSR, yang dapat menurunkan kepercayaan terhadap program.
   5) Kesadaran Kolektif yang Rendah: Masyarakat perlu memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menjaga keberlanjutan program CSR agar memberikan dampak positif jangka panjang.

PEMBAHASAN

Program CSR PT Asam Jawa memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Pelaksanaan CSR ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program yang mencakup pelatihan keterampilan, bantuan untuk usaha mikro, pembangunan infrastruktur dasar, serta program sosial dan budaya yang mendukung komunitas. Dampak positif yang tercatat antara lain pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan, peningkatan infrastruktur yang memudahkan aktivitas sehari-hari, serta penguatan hubungan sosial yang mempererat ikatan antara perusahaan dan masyarakat.

Namun, terdapat tantangan dalam distribusi bantuan yang tidak selalu tepat sasaran, di mana beberapa warga yang lebih mampu malah menerima bantuan, sementara yang membutuhkan justru terlewatkan. Untuk itu, penting untuk meningkatkan ketelitian dalam proses pendataan dan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat lokal dalam distribusi bantuan agar lebih merata. Selain itu, faktor yang memengaruhi efektivitas program CSR PT Asam Jawa antara lain adalah ketersediaan dana, koordinasi yang baik antara perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat, serta kesederhanaan dalam proses administrasi. Komunikasi yang terbuka dan evaluasi rutin juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa program CSR memberikan dampak yang maksimal dan berkelanjutan. Menurut (Zagita Zilvana Zetta, et.al, 2021), faktor yang mempengaruhi efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Asam Jawa bagi masyarakat adalah koordinasi dan komunikasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan partisipasi aktif dari kedua belah pihak dalam merencanakan dan melaksanakan program CSR. Komunikasi yang transparan dan hubungan yang harmonis akan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap program tersebut, serta menciptakan citra positif bagi perusahaan di mata masyarakat sekitar. Selain itu, dukungan internal perusahaan juga sangat penting agar program CSR dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Menurut (Cahya, 2022) Selain itu, program CSR yang berfokus pada pengembangan sosial seperti pelayanan kesehatan gratis dan kegiatan gotong royong juga memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Dampak ini tidak hanya terlihat dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam penguatan hubungan sosial dan kemandirian masyarakat, yang semakin terbuka terhadap peluang usaha baru dan semangat kerja sama yang meningkat. (Bernesi Demma, et.al, 2024)

Temuan ini selaras dengan kajian (Isnaini, et.al, 2024), yang menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan proses untuk menjadi berdaya memiliki kekuatan, kemampuan, dan tenaga untuk menguasai sesuatu. Sebagai suatu proses, pemberdayaan menjadi langkah awal bagi masyarakat yang sebelumnya tidak berdaya agar dapat membangun kekuatan dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun masyarakat secara luas. Isnaini juga menekankan pentingnya pendekatan *enabling, empowering,* dan *protecting* dalam pemberdayaan masyarakat, seperti yang diterapkan dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir di Desa Perlis, Kabupaten Langkat. Dalam studi tersebut, keberhasilan peningkatan kesejahteraan masyarakat terlihat dari diversifikasi usaha, seperti budidaya kepiting bakau dan pengawasan ekowisata, yang muncul dari potensi lokal dan program yang tepat sasaran.

Dalam konsep Islam, negara manapun yang memiliki tujuan yang jelas, yakni terbentuknya tatanan masyarakat yang sejahtera sebagaimana disampaikan Imam al-Syatibi dalam karyanya al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari'ah, akan berusaha dengan konsisten mencari dan menjalankan berbagai kegiatan ekonomi yang menguntungkan dan sesuai dengan karakter bangsa. (Kamilah & Annio Indah Lestari, 2021). Secara keseluruhan, CSR PT Asam Jawa berperan besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, peningkatan akses sosial, dan pelestarian budaya lokal, meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk memastikan keadilan dalam distribusi bantuan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Asam Jawa di Kabupaten Labuhan Batu Selatan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat melalui program-program pemberdayaan, perbaikan infrastruktur, dan peningkatan akses pendidikan serta kesehatan. Kegiatan seperti pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, dan pembangunan fasilitas umum telah mendorong kemandirian masyarakat dan mempererat hubungan sosial. Meski demikian, efektivitas program masih dipengaruhi oleh tantangan seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, distribusi bantuan yang belum merata, serta keterbatasan transparansi. Untuk menjamin keberlanjutan dan dampak jangka panjang, PT Asam Jawa perlu memperkuat kolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat, serta membuka ruang partisipatif dalam setiap tahap pelaksanaan CSR.

DAFTAR RUJUKAN

Bernesi Demma, et.al. (2024). Dampak program corporate social responsibility (csr) pt. Vdni terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat (Studi Di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe). *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 5 (1).

Cahya. (2022). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebagai Upaya Dalam Pembinaan Lingkungan dan Kemitraan. *JIM: Journal Of International Management*, 10 (1).

Chuzaimah Batubara, Inayatul Widad Nasution, & Sakti Andiyanto. (2023). Awareness of Housewives in Choosing Halal Labeled Children's Syrup Medicine. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(1).

Emil Intan Rachmawati. (2024). Analisis Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Reputasi Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4 (3).

Endrawati, et.al. (2024). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas: Pengaruh aspek ekonomi, lingkungan, dan social pada Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi dan Manajemen,*, 19 (1).

Ester Sarah Feronika, et.al. (2020). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7 (1).

Hasniati & Ridha. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam. *Balanca: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3 (1).

Helmy Aulia Rachman, et.al. (2024). CSR dan Nilai Perusahaan: Studi atas Pengukuran Kinerja CSR. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 11 (3).

Heriansyah. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: Literatur Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5 (2).

Ida Nadirah. (2020). Pemetaan topik penelitian seputar Corporate Social Responsibility (CSR) pada perbankan syariah dan konvensional. *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Masyarakat Sekitar Wilayah Perusahaan Perkebunan*, 1 (1).

Isnaini, et.al. (2024). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Desa Perlis Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat. *Jayapangus Press Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7 (3).

Kamilah dan Annio Indah Lestari, "Peran Industri Lembaga Keuangan Mikro SyariahDalam Mengatasi Masalah Kesenjangan Dan Distribusi Pendapatan Di Kota Medan" dalam Human Falah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam,Vol. 6 No. 1,2021.

Lestari, A. I. (2019). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Matthew & Michael Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Meilanny Budiarti, et.al. (2020). Corporate Social Responsibility (Csr) Dari Sudut Pandang Perusahaan. *Share Social Work Journal*, 2 (1).

Meleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.

MH Ainulyaqin, et.al. (2023). Peran Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9 (3).

Nasution, A., & Lubis, M. (2022). *Evaluasi Dampak CSR Perusahaan Tambang terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal di Sumatera Utara*. Jurnal Administrasi Publik, 14(1), 34–47. https://doi.org/10.31289/jap.v14i1.6543

Nopriyanto,. (2024). Analisis pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5 (2).

Nurbaiti, Reni Ria Armayani Hasibuan, & Syifa Nabilla Siregar. (2024). *Konsep Sustainable Development Berbasis Sosial dan Ekonomi terhadap Perlindungan Sumber Daya Alam Perspektif Maqashid Syariah.* Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), 4(3), 741–750.

Pratiwi, et.al. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4 (1).

Putri, M. A., & Wibowo, A. (2023). *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Program CSR Perusahaan Agribisnis di Kalimantan Barat*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 11(3), 87–98. https://doi.org/10.24815/jepd.v11i3.9090

Rafi Audy, et.al. (2022). Implementasi Program Pemberdayaan Sosial Dan Pelayanan Kemanusiaan Di Yayasan Mutiara Harapan. *Kais Kajian Ilmu Sosial*, 3 (2).

Rahma Hayati, et.al. (2019). Social Responsibility of PT Asam Jawa to the Impacted Community as a Social Conflict Management Strategy. *SODALITY: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 7 (3).

Sujarweni, V. W., & Arumsari, F. D. (2021). *Pengaruh Program CSR terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Kawasan Industri di Jawa Tengah*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 25(2), 110–123. https://doi.org/10.22146/jsp.54321

Tulus Irpan. (2020). Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Alternatif Sumber Dana Penanggulangan Bencana Alam. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 11 (2).

Veniranda. (2022). Pengaruh Infrastruktur Jalan Dalam Menunjang Pengembangan Potensi Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Ekonomi*, 2 (1).

Yuyun Yuniarsih, et.al. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6 (3).

Zagita Zilvana Zetta, et.al. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Di Perusahaan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 2 (3).